

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemetaan flora dan pola pemanfaatan lahan pertanian di sekitar Daerah Gua Ngguwo Gunung Kidul sebagai daerah ekowisata, dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Komposisi vegetasi di Kawasan Gua Ngguwo pada area penelitian data pemetaan flora ditemukan 19 jenis flora. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Indeks Simpsons (D) pada tingkat pohon, tiang, pancang, dan semai tidak terdapat jenis yang mendominasi jenis lain atau komunitas berada dalam kondisi stabil. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil Indeks Kekayaan Jenis (R) pada tingkat pohon sebesar 0,88 (rendah). Pada tingkat tiang sebesar 2,04 (rendah). Pada tingkat pancang sebesar 2,15 (rendah). Pada tingkat semai sebesar 1,58 (rendah).
2. INP (Indeks Nilai Penting) pada tingkat pohon yang termasuk kategori tinggi ditemukan pada jenis Mahoni. INP (Indeks Nilai Penting) pada tingkat tiang yang termasuk kategori tinggi ditemukan pada jenis Mahoni. INP (Indeks Nilai Penting) pada tingkat pancang yang termasuk kategori sedang ditemukan pada jenis Mahoni. INP (Indeks Nilai Penting) pada tingkat semai yang termasuk kategori sedang ditemukan pada jenis Sonokeling.

3. Berdasarkan kriteria dari Undang-Undang No 47. Tahun 1997 maka Kawasan Gua Nggwo dapat menjadi jenis kawasan lindung untuk kawasan resapan air dan kawasan sekitar mata air. Berdasarkan kriteria dari Undang-Undang No 47. Tahun 1997 maka kawasan hutan produktif di Gua Nggwo lebih mengarah kepada kawasan hutan rakyat.
4. Berdasarkan hasil analisis potensi tumbuhan berguna di Kawasan Gua Nggwo yang dimanfaatkan Masyarakat Klepu menunjukkan bahwa dari 19 spesies yang ditemukan, 18 spesies (94,74%) sudah dimanfaatkan dan 1 spesies (5,26%) belum dimanfaatkan.
5. Spesies-spesies flora di Kawasan Gua Nggwo yang sudah dimanfaatkan Masyarakat Klepu adalah sebagai obat, kayu bakar, bahan bangunan, anyaman dan kerajinan, pangan, pakan ternak.
6. Kawasan Gua Nggwo memiliki potensi untuk dapat dibuat ekowisata yang berbasis pada simulasi pengairan lahan serta pola pemanfaatan lahan pertanian di Kawasan Gua Nggwo.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang fungsi ekologi dari jenis-jenis tumbuhan yang dominan, yang merupakan penyusun utama komunitas pada Kawasan Gua Nggwo. Mengingat fungsi flora pada Kawasan Gua Nggwo, selain sebagai sumber plasma nutfah juga berfungsi sebagai pengatur tata air

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Kawasan Gua Nggwo dan tingkat konservasi lahan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Kawasan Gua Nggwo, mengingat bahwa pola pertanian dan cara masyarakat setempat mengkonservasi lahan di Kawasan Gua Nggwo merupakan potensi dari ekowisata yang akan dibuat di daerah ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. 1999. *Pengelolaan Satwa Liar Jilid I dan II*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Hayat IPB. Bogor.
- Arafah, D. 2005. Studi Potensi Tumbuhan Berguna di Kawasan Taman Nasional Bali Barat. *Skripsi S1*. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. (Tidak diterbitkan).
- Arrijani, Setiadi, D., Guhardja, E., Qayim, I. 2006. *Analisis Vegetasi Hulu DAS Cianjur*. Taman Nasional Gunung Gede. Pangrango.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Gunungkidul. 2013. *Gunungkidul Dalam Angka 2013*. Gunungkidul : Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- Boo, E. 1990. *Potential and Interpretice*. World Wildlife Fund. Wahsinton DC.
- Canter. 1977. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan. <http://www.pacific.net.id>. 8 Maret 2014.
- Ceballos-Lascurin, H. 1998. The Future of Ecotourism. *Mexico Journal*.
- Clawson, M and Knetsch, L. J. 1996. *Economic of Outdoor Recreation*. The John Hopkins Press. Baltimore.
- Damanik, J & Weber, H. F. 2006. *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. ANDI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Departemen Kehutanan (DEPHUT). 2007. Peraturan Menteri Kehutanan No.35 Tahun 2007. <http://www.dephut.go.id>. 10 Juli 2014.
- Djuwadi. 2002. *Pengusahaan Hutan Rakyat*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Douglass, R.W. 1982. *Forest Recreation*. Pergamon Press. Oxford.
- Dwijoseputro, D. 1991. *Ekologi Manusia dan Lingkungannya*. Erlangga. Jakarta.
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Fandeli, C. 1992. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Prinsip Dasar dan Pemampanannya Dalam Pembangunan*. Liberty. Yogyakarta.

- Fandeli, C. 2000. *Pengembangan Ekowisata Dengan Paradigma Dalam Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fandeli, C. 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta, Puspar UGM Yogyakarta, dan Kemitraan Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Cetakan I, Yogyakarta.
- Gold, S. M. 1980. *Recreation Planning and Desain*. McGraw Hill Book Company. New York.
- Haeruddin, Djuwito, Afiati, N. 2007. *Avertebrata Air*. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan FPIK. UNDIP. Semarang.
- Hafild, E. 1995. Dimensi Konservasi, Pendidikan dan Kerakyatan Dalam Ekoturisme. *Majalah Suaka*. Jakarta.
- Hanan, A. 1992. Pemanfaatan Spesies-spesies Tumbuhan Bahan Kerajinan di Sekitar Pintu Masuk Kebun Raya Bogor. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pertanian dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- HIKESPI. 2005. *Permasalahan Kawasan Karst dan Potensi Pemanfaatannya Sebagai Sumber Air Khususnya di Jawa Timur*. Laporan Diskusi dan Tinjauan Lapangan. Yogyakarta.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Depdiknas.
- Kartiwa, S. dan Martowikrido, W. 1992. Hubungan Antara Tumbuhan dan Manusia dalam Upacara Adat di Indonesia. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pertanian dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- Kartikawati, S. M. 2004. Pemanfaatan Sumberdaya Tumbuhan Oleh Masyarakat Dayak Meratus di Kawasan Hutan Pegunungan Meratus, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Tesis Sekolah Pasca Sarjana*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Tidak diterbitkan).
- Kartiwa, S dan Wahyono. 1992. Hubungan Antara Tumbuhan dan Manusia dalam Upacara Adat di Indonesia. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Bogor.

- Keng, H. 1978. *Orders and Families of Malayan Seed Plants*. Singapore University Press.
- Krippendorff, H. A. 1993. Towards New Tourism Policies. The Importance of Environmental and Socio Cultural Factor. *Tourism Management* 3:135-148.
- Krebs, C. J. 1989. *Ecological Methodology*. Harper and Row Publishing. New York.
- Kurnianto, I. R. 2008. Pengembangan Ekowisata (Ecotourism) Di Kawasan Waduk Cacaban Kabupaten Tegal. *Naskah Skripsi-S2*. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Kusmana, C. 1997. *Metode Survey Vegetasi*. Penerbit Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kusumayudha, S. B. 2005. *Hidrogeologi Karst dan Geometri Fraktal di Daerah Gunungsewu*. Adicpta Karya Nusa. Yogyakarta.
- Latifah, S. 2005. Analisis Vegetasi Hutan Alam. *E-USU Repository Universitas Sumatera Utara*.
- Lemmens, R. H. M. J. dan N. W. Soetjipto. 1999. *Sumberdaya Nabati Asia Tenggara 3. Tumbuh-tumbuhan Penghasil Pewarna dan Tanin*. PROSEA. Balai Pustaka Bekerjasama dengan PROSEA Indonesia. Bogor.
- Lindberg, K. 1998. Ecotourism Guide for Planner and Manager. *The Ecotourism Society North Bennington Vermont*.
- MacKinnon, J. K., MacKinnon, G. C., and Torsell, J. 1996. *Managing Protected Areas in the Tropics*. International Union for The Conservation Of The Nature and Resorces Switzerland. Swiss.
- Magurran, A. E. 1988. *Ecological Diversity and Its Measurement*. Croom Helm. London.
- Merdjuka, M. Y. 1995. Pengembangan Ekoturisme Hutan Untuk Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Majalah Ilmiah Ilmu dan Wisata*.
- Michael, P. 1994. *Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. UI-Press. Jakarta.
- Moeljopawiro, S. dan Manwan, I. 1992. Pengembangan Pemanfaatan Tanaman Pangan di Indonesia. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pertanian dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia . Bogor.

- Nugraha, R. B. 2010. Inventarisasi Potensi tumbuhan di Taman Hutan Raya Inten Dewata, Sumedang, Jawa Barat. *Skripsi S1*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar – Dasar Ekologi*. UGM-Press. Yogyakarta.
- Palawa. 2012. *Penelitian TO (Try Out) Caving Palawa Tahun 2012 Kecamatan Purwosari Gunung Kidul*. Palawa Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Purwanto, Y. dan Waluyo, E. B. 1992. Etnobotani Suku Dani di Lembah Baliem-Irian Jaya : Suatu Telaah Tentang Pengetahuan dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam Tumbuhan. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pertanian dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- Rifai, M. A. dan Waluyo, E. B. 1992. Etnobotani dan Pengembangan Tetumbuhan Pewarna Indonesia : Ulasan suatu Pengamatan di Madura. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pertanian dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- Rosalia, N. 2008. Penyebaran dan Karakteristik Tempat Tumbuh Pohon Tembesu (*Fraxea fragrans* Roxb.). *Tesis*. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Soekanto, S. 1982. *Sosiologi Suatu pengantar*. Penerbit Rajawali. Jakarta.
- Steenis, V. 1987. *Flora*. Penerbit PT. Pradnya Pramitha. Jakarta.
- Suryatmojo, H. 2002. *Konservasi Tanah di Kawasan Karst Gunung Kidul*. Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Sutarno, H. 1996. *Paket Modul Partisipatif : Pengenalan dan Pemanfaatan Tumbuhan Penunjang*. Prosea Indonesia-Yayasan Prosea. Bogor.
- WALHI. 1991. *Peluang dan Kendala Ekoturisme di Indonesia*. Jakarta.
- Yoeti, A. O. K., 1980. *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Zuhud, E. A. M., Ekarelawan, dan Riswan, S. 1994. Hutan Tropika Indonesia Sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat *dalam* Zuhud, E.A.M., dan Haryanto. Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, IPB. Bogor.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Air Gua Ngguwo
Tabel 7. Hasil Uji Air Gua Ngguwo




LAPORAN HASIL UJI
No. : 006320/LHU/BLK-Y/04/2013

Nama Customer : Wahyu Wulansari
Alamat : Tambakbayan 14 No. 58, Condongcatur, Depok, Sleman
Telp. : +62 8985337519

Personel yang dihubungi : Wahyu Wulansari
Alamat : Tambakbayan 14 No. 58, Condongcatur, Depok, Sleman
Telp. : +62 8985337519

Jenis Sampel : Air Goa
No. FPPS : 006320/FPPS/BLK-Y/04/2013

Deskripsi Sampel : Sampel diambil oleh Wahyu Wulansari tgl. 15 April 2013 jam. 13.00 WIB,
lokasi : Dusun Klepu (Air Gua Ngguwo)

Kode Sampel : 006320/KL/03/2013
Tanggal Penerimaan : 15 April 2013
Tanggal pengujian : 15 s/d 29 April 2013

Keterangan : Batas maksimum yang diperbolehkan sesuai dengan standar
Baku Mutu Air Minum Peraturan Menteri Kesehatan R.I
No: 492/Menkes/Per/IV/2010 (Parameter permintaan)

No	Parameter	Satuan	Hasil	Baku Mutu	Spesifikasi Metode
I. Fisika (tidak langsung berhubungan dengan kesehatan)					
1.	Warna**	TCU	50*	15	IKM/5.4.27/BLK-Y
2.	Kekeruhan	NTU	36,8*	5	IKM/5.4.29/BLK-Y
II. Bahan anorganik (yang berhubungan langsung pada kesehatan)					
3.	Fluorida (F ⁻)	mg/L	0,118	1,5	SNI 06-6989, 29-2005
4.	Nitrit (sebagai NO ₂)	mg/L	0,266	3	APHA 4500-NO ₂ -B, 2005
5.	Nitrat (sebagai NO ₃)	mg/L	3,108	50	IKM/5.4.12/BLK-Y
III. Bahan anorganik (yang kemungkinan dapat menimbulkan keluhan pada konsumen)					
6.	Zat padat terlarut (TDS)**	mg/L	996*	500	IKM/5.4.30/BLK-Y
7.	pH	-	7,50	6,5 - 8,5	SNI 06-6989 11-2004
8.	Klorida (Cl ⁻)	mg/L	29,61	250	APHA 4500-Cl-B, 2005
9.	Kesadahan (CaCO ₃)	mg/L	334,33	500	APHA 2340-C-2005
10.	Ammonia (NH ₃ -N)**	mg/L	0,031	1,5	IKM/5.4.38/BLK-Y
11.	Sulfat (SO ₄ *)	mg/L	14,879	250	APHA 4500-SO ₄ -E, 2005
12.	Besi (Fe)	mg/L	< 0,003	0,3	APHA 3500-Fe-B, 2005
13.	Mangan (Mn)	mg/L	0,184	0,4	IKM/5.4.48/BLK-Y
14.	Deterjen**	mg/L	< 0,002	0,05	IKM/5.4.53/BLK-Y

Catatan :

- Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
- Laporan hasil uji terdiri dari 1 halaman
- Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan, kecuali secara lengkap dan seljin tertulis dari Laboratorium penguji Balai Labkes, Yogyakarta
- Pengaduan hasil dilayani sampai dengan tanggal, 06 Mei 2013
- ** : Parameter belum masuk ruang lingkup akreditasi
- * : Di luar Batas Baku Mutu



Yogyakarta, 29 April 2013
Manajer Teknik,
Hari Waluyo, SKM, M. Sc
NIP. 19680417 199103 1 008

Hal : 1 dari 1

DP/5.10.3.a/BLK-Y; Rev 2: 06 Juni 2009

Alamat : Ngadinegaran MJ III/62 Yogyakarta 55143. Telp. 0274-378187 Fax. 0274-381582 E-mail: labkes_yk@yahoo.com

Lampiran 2. Hasil Analisis Vegetasi
Tabel 8. Hasil Analisis Vegetasi Secara Keseluruhan

Hasil Analisis Vegetasi Secara Keseluruhan									
No	Nama lokal	K (ind/ha)	KR (%)	F	FR (%)	INP (%)	(D)	(R)	
1	Mahoni	644,44444	60,1036	0,95556	38,0531	98,1567	0,6387554	0,6838	
2	Akasia	18,055556	1,68394	0,17778	7,07965	8,76358	0,9997164		
3	Sengon	26,388889	2,46114	0,15556	6,19469	8,65583	0,9993943		
4	Jati	144,44444	13,4715	0,33333	13,2743	26,7458	0,9818519		
5	Jati londo	56,944444	5,31088	0,22222	8,84956	14,1604	0,9971795		
6	Duwet	6,9444444	0,64767	0,06667	2,65487	3,30254	0,9999581		
7	Jabon	6,9444444	0,64767	0,06667	2,65487	3,30254	0,9999581		
8	Melinjo	4,1666667	0,3886	0,04444	1,76991	2,15851	0,9999849		
9	Pandan	1,3888889	0,12953	0,02222	0,88496	1,01449	0,9999983		
10	Pule pandak	4,1666667	0,3886	0,04444	1,76991	2,15851	0,9999849		
11	Sonokeling	58,333333	5,44041	0,04444	1,76991	7,21033	0,9970402		
12	Wedusan	18,055556	1,68394	0,04444	1,76991	3,45385	0,9997164		
13	Wit ri	15,277778	1,42487	0,06667	2,65487	4,07974	0,999797		
14	Bribil	44,444444	4,14508	0,11111	4,42478	8,56986	0,9982818		
15	Jarak	2,7777778	0,25907	0,02222	0,88496	1,14402	0,9999933		
16	Rumput Gegangujaran	6,9444444	0,64767	0,02222	0,88496	1,53262	0,9999581		
17	Srengenge	1,3888889	0,12953	0,02222	0,88496	1,01449	0,9999983		
18	Meniran	9,7222222	0,90674	0,06667	2,65487	3,5616	0,9999178		
19	Kacang Tanah	1,3888889	0,12953	0,02222	0,88496	1,01449	0,9999983		
		1072,2222	100	2,51111	100	200			

Tabel 9. Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Pohon

Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Pohon											
No	Nama lokal	K (ind/ha)	KR (%)	F	FR (%)	D (m ² /ha)	DR (%)	INP (%)	(D)	(R)	
1	Mahoni	455,55	70,99997	0,4	41,237	2237,34	90,3983	202,6354	0,49596	0,88396	
2	Akasia	8,33	1,298276	0,08	8,2474	0,58	0,02343	9,569133	0,99983		
3	Jati	119,44	18,61538	0,2	20,619	224,19	9,05826	48,29219	0,96535		
4	Jati londo	26,38	4,111468	0,04	4,1237	6,7	0,27071	8,505888	0,99831		
5	Sengon	18,05	2,813192	0,13	13,402	5,56	0,22465	16,4399	0,99921		
6	Duwet	5,55	0,864998	0,04	4,1237	0,28	0,01131	5,000023	0,99993		
7	Jabon	4,16	0,648359	0,04	4,1237	0,16	0,00646	4,778535	0,99996		
8	Melinjo	4,16	0,648359	0,04	4,1237	0,17	0,00687	4,778939	0,99996		
9	Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Pule pandak	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Sonokeling	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Wedusan	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Wit ri	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Bribil	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Jarak	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Rumput Gegangujaran	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Srengenge	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Meniran	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Kacang Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0		
		641,62	100	0,97	100	2474,98	100	300	7,4585		

Tabel 10. Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Tiang

Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Tiang										
No	Nama lokal	K (ind/ha)	KR (%)	F	FR (%)	D (m ² /ha)	DR (%)	INP (%)	(D)	(R)
1	Mahoni	90,27	75,59668	0,2	58,8235	74,01	99,6159	234,0361	0,4287	2,0488
2	Akasia	5,55	4,647852	0,04	11,7647	0,018	0,02423	16,43679	0,9978	
3	Jati	2,77	2,319739	0,02	5,88235	0,003	0,00404	8,20613	0,9995	
4	Jati londo	11,11	9,304078	0,04	11,7647	0,16	0,21536	21,28414	0,9913	
5	Sengon	8,33	6,975965	0,02	5,88235	0,104	0,13998	12,9983	0,9951	
6	Duwet	1,38	1,155682	0,02	5,88235	0,0004	0,00054	7,038573	0,9999	
7	Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Melinjo	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Pule pandak	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Sonokeling	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Wedusan	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Wit ri	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Bribil	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Jarak	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Rumput Gegangujaran	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Srengenge	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Meniran	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kacang Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total	119,41	100	0,34	100	74,2954	100	300	5,4124	

Tabel 11. Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Pancang

Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Pancang									
No	Nama lokal	K (ind/ha)	KR (%)	F	FR (%)	INP (%)	(D)	(R)	
1	Mahoni	56,94	52,581	0,15	42,85714	95,43818	0,7237	2,1513	
2	Akasia	1,38	1,27436	0,02	5,714286	6,988642	0,99984		
3	Jati	6,94	6,40872	0,02	5,714286	12,123	0,99589		
4	Jati londo	12,5	11,5431	0,06	17,14286	28,68594	0,98669		
5	Sonokeling	4,16	3,84154	0,02	5,714286	9,555822	0,99852		
6	Bribil	22,22	20,519	0,04	11,42857	31,94755	0,95792		
7	Meniran	1,38	1,27436	0,02	5,714286	6,988642	0,99984		
8	Jabon	2,77	2,55795	0,02	5,714286	8,272232	0,99934		
9	Melinjo	0	0	0	0	0	0		
10	Pandan	0	0	0	0	0	0		
11	Pule pandak	0	0	0	0	0	0		
12	Wedusan	0	0	0	0	0	0		
13	Wit ri	0	0	0	0	0	0		
14	Jarak	0	0	0	0	0	0		
15	Rumput Gegangujaran	0	0	0	0	0	0		
16	Srengenge	0	0	0	0	0	0		
17	Kacang Tanah	0	0	0	0	0	0		
18	Sengon	0	0	0	0	0	0		
19	Duwet	0	0	0	0	0	0		
	Total	108,29	100	0,35	100	200	7,66174		

Tabel 12. Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Semai

Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Semai										
No	Nama lokal	K (ind/ha)	KR (%)	F	FR (%)	INP (%)	(D)	(R)		
1	Mahoni	41,66	20,98529	0,2	27,77778	48,76307	0,955988	1,5889		
2	Akasia	2,77	1,395325	0,02	2,777778	4,173103	0,999804			
3	Jati	11,11	5,596413	0,08	11,11111	16,70752	0,99687			
4	Jati londo	6,94	3,495869	0,06	8,333333	11,8292	0,998777			
5	Pandan	1,38	0,695144	0,02	2,777778	3,472922	0,999951			
6	Pule pandak	4,16	2,095507	0,04	5,555556	7,651062	0,99956			
7	Sonokeling	54,16	27,28189	0,02	2,777778	30,05966	0,92562			
8	Meniran	8,33	4,196051	0,04	5,555556	9,751606	0,991736			
9	Wedusan	18,05	9,092283	0,04	5,555556	14,64784	0,994083			
10	Wit ri	15,27	7,69192	0,06	8,333333	16,02525	0,987481			
11	Bribil	22,22	11,19283	0,06	8,333333	19,52616	0,999804			
12	Jarak	2,77	1,395325	0,02	2,777778	4,173103	0,998777			
13	Rumput Gegangujaran	6,94	3,495869	0,02	2,777778	6,273647	0,999951			
14	Srengenge	1,38	0,695144	0,02	2,777778	3,472922	0,99824			
15	Kacang Tanah	1,38	0,695144	0,02	2,777778	3,472922	0,999951			
16	Sengon	0	0	0	0	0				
17	Duwet	0	0	0	0	0				
18	Jabon	0	0	0	0	0				
19	Melinjo	0	0	0	0	0				
	Total	198,52	100	0,72	100	200	14,84659			

Lampiran 3. Daftar Spesies Tumbuhan di Kawasan Gua Nggwu Yang Digunakan Oleh Masyarakat Klepu Sebagai Pihak Pengelola Kawasan Gua Nggwu

Tabel 13. Daftar Spesies Tumbuhan di Kawasan Gua Nggwu Yang Digunakan Oleh Masyarakat Klepu

No	Kelompok kegunaan	Nama lokal	Spesies
1	Tumbuhan penghasil pangan	Kacang Tanah	<i>Arachis hypogaea L.</i>
		Duwet	<i>Syzygium cumini</i>
		Melinjo	<i>Gnetum gnemon L</i>
2	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar	Akasia	<i>Acacia auriculiformis A. Cunn. Ex Bl.</i>
		Duwet	<i>Syzygium cumini</i>
3	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>
		Akasia	<i>Acacia auriculiformis A. Cunn. Ex Bl.</i>
		Jati	<i>Tectona grandis</i>
		Jati londo	<i>Guazuma ulmifolia</i>
		Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>
		Sengon	<i>Albizia chinensis</i>
		Jabon	<i>Anthocephalus cadamba</i>
4	Tumbuhan obat	Jati londo	<i>Guazuma ulmifolia</i>
		Pule pandak	<i>Plumbago indica L.</i>
		Wedusan	<i>Ageratum conyzoides</i>
		Bribil	<i>Gallinsoga parviflora Cav.</i>
		Jarak	<i>Jatropha curcas</i>
		Rumput Gegangujaran	<i>Paspalum commersonii Lamk.</i>

4	Tumbuhan obat	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> Linn
		Duwet	<i>Syzygium cumini</i>
5	Tumbuhan anyaman dan kerajinan	Pandan	<i>Pandanus utilis</i>
6	Tumbuhan penghasil pakan ternak	Srengenge	<i>Hyptis capitata</i>
		Duwet	<i>Syzygium cumini</i>

Lampiran 4. Data Pemilik Lahan Pertanian, Luas Lahan, Komoditi Yang Ditanam, dan Waktu Penggarapan Lahan Pertanian.

Tabel 14. Data Pemilik Lahan Pertanian, Luas Lahan, Komoditi Yang Ditanam, dan Waktu Penggarapan Lahan Pertanian.

Pemilik Lahan	Komoditi	Bulan (Januari - Desember)	Rentang waktu panen (bulan)
Purnito	Jagung (1)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Padi (2)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong (3)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	6
	Kacang panjang (4)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Tembakau	Juni, Juli, Agustus	1
	Singkong	Juni, Juli, Agustus	1
	Pembersihan Lahan	September, Oktober	

Pemilik Lahan	Sistem Irigasi	Sistem Pola Tanam	Musim	Luas Lahan
Purnito	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	1600 m ²
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	

Pemilik Lahan	Komoditi	Bulan (Januari - Desember)	Rentang waktu panen (bulan)
Surono	Jagung (1)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Padi (2)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong (3)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	6
	Kacang panjang(4)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong	Juni, Juli, Agustus	1
	Kacang panjang	Juni, Juli, Agustus	1
	Pembersihan Lahan	September, Oktober	

Pemilik Lahan	Sistem Irigasi	Sistem Pola Tanam	Musim	Luas Lahan
Surono	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	1550 m ²
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	

Pemilik Lahan	Komoditi	Bulan (Januari - Desember)	Rentang waktu panen (bulan)
Pagud	Jagung (1)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Padi (2)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong (3)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	6
	Kacang tanah (4)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Tembakau	Juni, Juli, Agustus	1
	Singkong	Juni, Juli, Agustus	1
	Pembersihan Lahan	September, Oktober	

Pemilik Lahan	Sistem Irigasi	Sistem Pola Tanam	Musim	Luas Lahan
Pagud	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	2100 m ²
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	

Pemilik Lahan	Komoditi	Bulan (Januari - Desember)	Rentang waktu panen (bulan)
Hakisuparto	Jagung (1)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Padi (2)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong (3)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	6
	Singkong	Juni, Juli, Agustus	1
	Pembersihan Lahan	September, Oktober	

Pemilik Lahan	Sistem Irigasi	Sistem Pola Tanam	Musim	Luas Lahan
Hakisuparto	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	2200 m ²
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	

Pemilik Lahan	Komoditi	Bulan (Januari - Desember)	Rentang waktu panen (bulan)
Saryudi	Jagung (1)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Padi (2)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong (3)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	6
	Kacang tanah (4)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong	Juni, Juli, Agustus	1
	Tembakau	Juni, Juli, Agustus	1
	Pembersihan Lahan	September, Oktober	

Pemilik Lahan	Sistem Irigasi	Sistem Pola Tanam	Musim	Luas Lahan
Saryudi	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	1700 m ²
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	

Pemilik Lahan	Komoditi	Bulan (Januari - Desember)	Rentang waktu panen (bulan)
Sumargijan	Jagung (1)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Padi (2)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong (3)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	6
	Singkong	Juni, Juli, Agustus	1
	Pembersihan Lahan	September, Oktober	

Pemilik Lahan	Sistem Irigasi	Sistem Pola Tanam	Musim	Luas Lahan
Sumargijan	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	2050 m ²
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	

Pemilik Lahan	Komoditi	Bulan (Januari - Desember)	Rentang waktu panen (bulan)
Supono	Jagung (1)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Padi (2)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Kacang tanah (3)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	6
	Singkong	Juni, Juli, Agustus	1
	Pembersihan Lahan	September, Oktober	

Pemilik Lahan	Sistem Irigasi	Sistem Pola Tanam	Musim	Luas Lahan
Supono	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	1500 m ²
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	

Pemilik Lahan	Komoditi	Bulan (Januari - Desember)	Rentang waktu panen (bulan)
Anisupuarjo	Jagung (1)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Padi (2)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong (3)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	6
	Kacang tanah (4)	November, Desember, Januari, Februari, Maret, April	3,5
	Singkong	Juni, Juli, Agustus	1
	Pembersihan Lahan	September, Oktober	

Pemilik Lahan	Sistem Irigasi	Sistem Pola Tanam	Musim	Luas Lahan
Anisupuarjo	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	3000 m ²
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Hujan	
	Sawah tadah hujan	Sistem tumpang tindih / tumpang sari	Kering	

Lampiran 5. Lembar Data Kolektif Analisis Vegetasi di Kawasan Gua Nggwuwo

Tabel 15. Data Kolektif Analisis Vegetasi di Kawasan Gua Nggwuwo

Tanggal Pengamatan : No Petak :

Lokasi :

Ukuran petak :m xm

No	Nama jenis lokal	Nama spesies	Jumlah individu	Growthform	Keliling batang (khusus untuk tingkat tiang dan pohon)	Keterangan
1						
2						
3						
N						

Lampiran 6. Jumlah Individu Tiap Jenis dan Sub Petak Ditemukan Spesies

Tabel 16. Jumlah Individu Tiap Jenis dan Sub Petak Ditemukan Spesies Secara Keseluruhan

Keseluruhan				
Nama Lokal	Species	Family	Σ individu	Σ sub petak ditemukan spesies
Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	464	43
Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i> A. Cunn. Ex Bl.	Mimosaceae	13	8
Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	Mimosaceae	19	7
Jati	<i>Tectona grandis</i>	Verbenaceae	104	15
Jati londo	<i>Guazuma ulmifolia</i>	Sterculiaceae	41	10
Duwet	<i>Syzygium cumini</i>	Myrtaceae	5	3
Jabon	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Rubiaceae	5	3
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L.	Gnetaceae	3	2
Pandan	<i>Pandanus utilis</i>	Pandanaceae	1	1
Pule pandak	<i>Plumbago indica</i> L.	Plumbaginaceae	3	2
Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>	Fabaceae	42	2
Wedusan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Goodeniaceae	13	2
Wit ri	<i>Ziziphus spina-christi</i> (L.) Desf.	Rhamnaceae	11	3
Bribil	<i>Gallinsoga parviflora</i> Cav.	Goodeniaceae	32	5
Jarak	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	2	1
Rumput Gegangujaran	<i>Paspalum commersonii</i> Lamk.	Gramineae	5	1
Srengenge	<i>Hyptis capitata</i>	Labiatae	1	1

Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> Linn	Euphorbiaceae	7	3
Kacang Tanah	<i>Arachis hypogea</i> L.	Papilionaceae	1	1
TOTAL			772	

Tabel 17. Jumlah Individu Tiap Jenis dan Sub Petak Ditemukan Spesies Tingkat Pohon

TINGKAT POHON				
Nama Lokal	Spesies	Family	Σ individu	Σ sub petak ditemukan species
Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	328	18
Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i> A. Cunn. Ex Bl.	Mimosaceae	6	4
Jati	<i>Tectona grandis</i>	Verbenaceae	86	9
Jati londo	<i>Guazuma ulmifolia</i>	Sterculiaceae	19	2
Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	Mimosaceae	13	6
Duwet	<i>Syzygium cumini</i>	Myrtaceae	4	2
Jabon	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Rubiaceae	3	2
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L	Gnetaceae	3	2
Pandan	<i>Pandanus utilis</i>	Pandanaceae	0	0
Pule pandak	<i>Plumbago indica</i> L.	Plumbaginaceae	0	0
Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>	Fabaceae	0	0
Wedusan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Goodeniaceae	0	0
Wit ri (tanaman berduri)	<i>Ziziphus spina-christi</i> (L) Desf.	Rhamnaceae	0	0
Bribil	<i>Gallinsoga parviflora</i> Cav.	Goodeniaceae	0	0
Jarak	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	0	0

Rumput Gegangujaran	<i>Paspalum commersonii</i> Lamk.	Gramineae	0	0
Srengenge	<i>Hyptis capitata</i>	Labiatae	0	0
Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> Linn	Euphorbiaceae	0	0
Kacang Tanah	<i>Arachis hypogaea</i> L.	Papilionaceae	0	0
TOTAL			462	

Tabel 18. Jumlah Individu Tiap Jenis dan Sub Petak Ditemukan Spesies Tingkat Tiang

TINGKAT TIANG				
Nama Lokal	Spesies	Family	Σ individu	Σ sub petak ditemukan spesies
Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	65	9
Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i> A. Cunn. Ex Bl.	Mimosaceae	4	2
Jati	<i>Tectona grandis</i>	Verbenaceae	2	1
Jati londo	<i>Guazuma ulmifolia</i>	Sterculiaceae	8	2
Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	Mimosaceae	6	1
Duwet	<i>Syzygium cumini</i>	Myrtaceae	1	1
Jabon	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Rubiaceae	0	0
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L	Gnetaceae	0	0
Pandan	<i>Pandanus utilis</i>	Pandanaceae	0	0
Pule pandak	<i>Plumbago indica</i> L.	Plumbaginaceae	0	0
Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>	Fabaceae	0	0
Wedusan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Goodeniaceae	0	0
Wit ri (tanaman)	<i>Ziziphus spina-christi</i> (L) Desf.	Rhamnaceae	0	0

berduri)					
Bribil	<i>Gallinsoga parviflora</i> Cav.	Goodeniaceae	0		0
Jarak	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	0		0
Rumput					
Gegangujaran	<i>Paspalum commersonii</i> Lamk.	Gramineae	0		0
Srengenge	<i>Hyptis capitata</i>	Labiatae	0		0
Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> Linn	Euphorbiaceae	0		0
Kacang Tanah	<i>Arachis hypogaea</i> L.	Papilionaceae	0		0
TOTAL			86		

Tabel 19. Jumlah Individu Tiap Jenis dan Sub Petak Ditemukan Spesies Tingkat Pancang

TINGKAT PANGANG					
Nama Lokal	Spesies	Family	Σ individu	Σ sub petak ditemukan spesies	
Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	41		7
Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i> A. Cunn. Ex Bl.	Mimosaceae	1		1
Jati	<i>Tectona grandis</i>	Verbenaceae	5		1
Jati londo	<i>Guazuma ulmifolia</i>	Sterculiaceae	9		3
Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>	Fabaceae	3		1
Bribil	<i>Gallinsoga parviflora</i> Cav.	Goodeniaceae	16		2
Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> Linn	Euphorbiaceae	1		1
Jabon	<i>Anthocephalus cadamba</i>	Rubiaceae	2		1
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L	Gnetaceae	0		0
Pandan	<i>Pandanus utilis</i>	Pandanaceae	0		0
Pule pandak	<i>Plumbago indica</i> L.	Plumbaginaceae	0		0

Wedusan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Goodeniaceae	0	0
Wit ri (tanaman berduri)	<i>Ziziphus spina-christi</i> (L) Desf.	Rhamnaceae	0	0
Jrak	<i>Jatropha curcas</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	0	0
Rumput				
Gegangujaran	<i>Paspalum commersonii</i> Lamk.	<i>Gramineae</i>	0	0
Srengenge	<i>Hyptis capitata</i>	Labiatae	0	0
Kacang Tanah	<i>Arachis hypogaea</i> L.	Papilionaceae	0	0
Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	Mimosaceae	0	0
Duwet	<i>Syzygium cumini</i>	Myrtaceae	0	0
TOTAL			78	

Tabel 20. Jumlah Individu Tiap Jenis dan Sub Petak Ditemukan Spesies Tingkat Sema

TINGKAT SEMAI				
Nama Lokal	Spesies	Family	Σ individu	Σ sub petak ditemukan spesies
Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	<i>Meliaceae</i>	30	9
Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i> A. Cunn. Ex Bl.	Mimosaceae	2	1
Jati	<i>Tectona grandis</i>	Verbenaceae	8	4
Jati londo	<i>Guazuma ulmifolia</i>	Sterculiaceae	5	3
Pandan	<i>Pandanus utilis</i>	Pandanaceae	1	1
Pule pandak	<i>Plumbago indica</i> L.	Plumbaginaceae	3	2
Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>	<i>Fabaceae</i>	39	1
Wedusan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Goodeniaceae	13	2
Wit ri (tanaman	<i>Ziziphus spina-christi</i> (L) Desf.	Rhamnaceae	11	3

berduri)						
Bribil		<i>Gallinsoga parviflora</i> Cav.	Goodeniaceae	16		3
Jarak		<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	2		1
Rumput						
Gegangujaran		<i>Paspalum commersonii</i> Lamk.	Gramineae	5		1
Srengenge		<i>Hyptis capitata</i>	Labiatae	1		1
Meniran		<i>Phyllanthus urinaria</i> Linn	Euphorbiaceae	6		2
Kacang Tanah		<i>Arachis hypogaea</i> L.	Papilionaceae	1		1
Sengon		<i>Albizia chinensis</i>	Mimosaceae	0		0
Duwet		<i>Syzygium cumini</i>	Myrtaceae	0		0
Jabon		<i>Anthocephalus cadamba</i>	Rubiaceae	0		0
Melinjo		<i>Gnetum gnemon</i> L	Gnetaceae	0		0
TOTAL				143		

Lampiran 7. Pengamatan Analisis Vegetasi di Kawasan Gua Nggwo

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 2 m x 2 m					
Nomer petak : 1					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Sonokeling	39	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Meniran	3	semai	Tumbuhan obat	
3	Pule pandak	2	semai	Tumbuhan obat	
4	Mahoni	9	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
5	Wedusan	7	semai	Tumbuhan obat	
6	Wit ri (tanaman berduri)	5	semai	tidak digunakan masyarakat setempat	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 5 m x 5 m					
Nomer petak : 2					
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Sonokeling	3	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Mahoni	2	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Meniran	1	pancang	Tumbuhan obat	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 5 m x 5 m					
Nomer petak : 2					
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Sonokeling	3	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Mahoni	2	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Meniran	1	pancang	Tumbuhan obat	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Akasia	3	tiang	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Mahoni	5	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 4					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Mahoni	7	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Akasia	2	pohon	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A2						
Ukuran petak : 2 m x 2 m						
Nomer petak : 1						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan		
1	Wedusan	6	semai	Tumbuhan obat		
2	Bribil	9	semai	Tumbuhan obat		
3	Jati	1	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
4	Mahoni	3	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
5	Mahoni	2	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A2						
Ukuran petak : 5 m x 5 m						
Nomer petak : 2						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan		
1	Jati	5	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
2	Bribil	8	pancang	Tumbuhan obat		

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A2						
Ukuran petak : 10 m x 10 m						
Nomer petak : 3						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan		
1	Sengon	6	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
2	Jati	2	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
3	Mahoni	1	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A2						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan		
1	Jati	13	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
2	Mahoni	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
3	Sengon	7	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A3						
Ukuran petak : 2 m x 2 m						
Nomer petak : 1						
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan		
1	Bribil	3	semai	Tumbuhan obat		
2	Jarak	2	semai	Tumbuhan obat		

3	Jati londo	2	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
4	Mahoni	5	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)				
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014				
Lokasi : A3				
Ukuran petak : 5 m x 5 m				
Nomer petak : 2				
	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan
1	Jati londo	5	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan & tumbuhan obat
2	Bribil	8	pancang	Tumbuhan obat

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)				
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014				
Lokasi : A3				
Ukuran petak : 10 m x 10 m				
Nomer petak : 3				
	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan
1	Jati londo	7	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan

2	Mahoni	5	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
---	--------	---	-------	-----------------------------------

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)				
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014				
Lokasi : A3				
Ukuran petak : 20 m x 20 m				
Nomer petak : 4				
	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan
1	Jati londo	12	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
2	Mahoni	4	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)				
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014				
Lokasi : A4				
Ukuran petak : 2 m x 2 m				
Nomer petak : 1				
	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan
1	Jati londo	1	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
2	Jati	3	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan

3	Mahoni		3	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
4	wit ri (tanaman berduri)		1	semai	tidak digunakan masyarakat setempat
5	Mahoni		1	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A4					
Ukuran petak : 5 m x 5 m					
Nomer petak : 2					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform		Keterangan
1	Mahoni	1	1	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
2	Jati londo	2	2	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A4						
Ukuran petak : 10 m x 10 m						
Nomer petak : 3						
Nomer spesies		Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Jati londo		1	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Mahoni		7	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A4						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer spesies		Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Mahoni		9	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A5					
Ukuran petak : 2 m x 2 m					
Nomer petak : 1					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Pandan	1	semai	Tumbuhan anyaman dan kerajinan	
2	Pule	1	semai	Tumbuhan obat	
3	Jati londo	2	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A5					
Ukuran petak : 5 m x 5 m					
Nomer petak : 2					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Mahoni	1	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Jati londo	2	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A5					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	2	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A5					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 4					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Jati londo	7	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (B) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : B1					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 1					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	45	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Mahoni	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (B)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : B2					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 1					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Jati	23	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Jabon	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (B) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : B3						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 1						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan		
1	Jati	27	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
2	Mahoni	6	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (B) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : B4						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 1						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan		
1	Jati	9	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
2	Mahoni	5	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
3	Mahoni	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		

4	Mahoni	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (B) (Tahap I)				
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014				
Lokasi : B5				
Ukuran petak : 20 m x 20 m				
Nomer petak : 1				
Nomer spesies				
1	Jati	7	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
2	Mahoni	3	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
3	Mahoni	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
4	Mahoni	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
5	Mahoni	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan

AREA I (A) (Tahap II)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 2 m x 2 m					
Nomer petak : 1					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Mahoni	3	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Jati	2	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Jati	1	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA I (A) (Tahap II)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 5 m x 5 m					
Nomer petak : 2					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Mahoni	10	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA I (A) (Tahap II)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	12	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA I (A) (Tahap II)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 4					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Sengon	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Akasia	1	pohon	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
4	Mahoni	12	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA I (B) (Tahap II)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : B1					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 1					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Mahoni	61	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Sengon	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Melinjo	1	pohon	Tumbuhan obat & Tumbuhan penghasil pangan	
4	Mahoni	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA III (A)) (Tahap III)						
Tanggal pengamatan : 28 September 2014						
Lokasi : A1						
Ukuran petak : 2 m x 2 m						
Nomer petak : 1						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan		
1	Rumput Gegangujaran	5	semai	Tumbuhan penghasil pakan ternak		
2	Wit ri (tanaman berduri)	2	semai	tidak digunakan masyarakat setempat		
3	Wit ri (tanaman berduri)	2	semai	tidak digunakan masyarakat setempat		
4	Wit ri (tanaman berduri)	1	semai	tidak digunakan masyarakat setempat		
5	Akasia	2	semai	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
6	Mahoni	1	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
7	Srengenge	1	semai	Tumbuhan obat		

AREA III (A) (Tahap III)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 5 m x 5 m					
Nomer petak : 2					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Jabon	2	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Mahoni	9	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Akasia	1	pancang	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA III (A) (Tahap III)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	5	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Duwet	1	tiang	tumbuhan penghasil pangan, tumbuhan penghasil	

AREA III (B) (Tahap III)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : B1					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 1					
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Jabon	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Mahoni	42	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Akasia	1	pohon	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
4	Duwet	1	pohon	tumbuhan penghasil pangan, tumbuhan penghasil kayu bakar, tumbuhan penghasil pakan ternak, tumbuhan obat	
5	Melinjo	2	pohon	tumbuhan penghasil pangan	
6	Akasia	1	pohon	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA II (A) (Tahap IV)						
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014						
Lokasi : A1						
Ukuran petak : 2 m x 2 m						
Nomer petak : 1						
	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan		
1	Jati	1	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		
2	Mahoni	1	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		

AREA II (A) (Tahap IV)						
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014						
Lokasi : A1						
Ukuran petak : 5 m x 5 m						
Nomer petak : 2						
	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan		
1	Mahoni	10	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan		

AREA II (A) (Tahap IV)					
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
Nomer spesies					
1	Mahoni	16	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA II (A) (Tahap IV)					
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 4					
	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
Nomer spesies					
1	Akasia	1	pohon	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Mahoni	18	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA II (A) (Tahap IV)					
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014					
Lokasi : A2					
Ukuran petak : 2 m x 2 m					
Nomer petak : 1					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Meniran	3	semai	Tumbuhan obat	
2	Mahoni	1	semai	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Kacang Tanah	1	semai	Tumbuhan penghasil pangan	
4	Bribil	4	semai	Tumbuhan obat	

AREA II (A) (Tahap IV)					
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014					
Lokasi : A2					
Ukuran petak : 5 m x 5 m					
Nomer petak : 2					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	8	pancang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA II (A) (Tahap IV)					
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014					
Lokasi : A2					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	<i>Growthform</i>	Keterangan	
1	Mahoni	12	tiang	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Akasia	1	tiang	Tumbuhan penghasil energi atau kayu bakar & Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA II (A) (Tahap IV)					
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014					
Lokasi : A2					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 5					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Mahoni	7	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
2	Jati	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
3	Jati	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	
4	Sengon	1	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

AREA II (B) (Tahap IV)					
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014					
Lokasi : B1					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 1					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan	
1	Mahoni	24	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan	

2	Jati	3	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
---	------	---	-------	-----------------------------------

AREA II (B) (Tahap IV)				
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014				
Lokasi : B2				
Ukuran petak : 20 m x 20 m				
Nomer petak : 2				
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keterangan
1	Mahoni	38	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
2	Jati	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
3	Sengon	2	pohon	Tumbuhan penghasil bahan bangunan
4	Duwet	3	pohon	tumbuhan penghasil pangan, tumbuhan penghasil kayu bakar, tumbuhan penghasil pakan ternak, tumbuhan obat

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)				
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014				
Lokasi : A1				
Ukuran petak : 10 m x 10 m				
Nomer petak : 3				

Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)
1	Akasia	3	tiang	10,3	3,28025478
				10,3	3,28025478
				10,4	3,31210191
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling	Diameter
2	Mahoni	5	tiang	10,5	3,34394904
				10,4	3,31210191
				10,5	3,34394904
				10,3	3,28025478
				10,6	3,37579618

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 20 m x 20 m					
Nomer petak : 4					
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)
1	Mahoni	7	pohon	45,5	14,4904459
				45,7	14,5541401
				46,4	14,7770701
				46,7	14,8726115
				46,4	14,7770701

	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)
Nomer species					
2	Akasia	2	pohon	35,4	11,2738854
				35,7	11,3694268

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A2					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)
1	Sengon	6	tiang	16,5	5,25477707
				16,6	5,2866242
				15,7	5
				16,6	5,2866242
				16,5	5,25477707
				17,5	5,57324841
2	Jati	2	tiang	9,6	3,05732484
				9,8	3,12101911
3	Mahoni	1	tiang	10,5	3,34394904

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A2						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Jati	13	pohon	27,4	8,72611465	
				27,9	8,88535032	
				28,3	9,01273885	
				63,8	20,3184713	
				63,2	20,1273885	
				60,7	19,3312102	
				27,9	8,88535032	
				62,9	20,0318471	
				62,4	19,8726115	
				27,9	8,88535032	
				55,7	17,7388535	
				60,2	19,1719745	
				61,5	19,5859873	
2	Mahoni	2	pohon	40,6	12,9299363	
				44,7	14,2356688	
3	Sengon	7	pohon	56,3	17,9299363	
				50,5	16,0828025	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A3						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Jati londo	12	pohon	45,3	14,4267516	
				42,1	13,4076433	
				39,4	12,5477707	
				35,8	11,4012739	
				45,5	14,4904459	
				45,1	14,3630573	
				40,8	12,9936306	
				38,9	12,388535	
				42,7	13,5987261	
				44,5	14,1719745	
				39,1	12,4522293	
				33,7	10,7324841	
2	Mahoni	4	pohon	46,4	14,7770701	
				40,1	12,7707006	
				42,3	13,4713376	
				39,8	12,6751592	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A4						
Ukuran petak : 10 m x 10 m						
Nomer petak : 3						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Jati londo	1	tiang	13,6	4,33121019	
2	Mahoni	7	tiang	9,1	2,89808917	
				9,2	2,92993631	
				8,7	2,77070064	
				9,2	2,92993631	
				7,4	2,3566879	
				9,4	2,99363057	
				9,1	2,89808917	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A4						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	

1	Mahoni	9	pohon	44,5	14,1719745
				45,2	14,3949045
				46,8	14,9044586
				46,4	14,7770701
				46,7	14,8726115
				46,2	14,7133758
				44,6	14,2038217
				38,9	12,388535
				45,8	14,5859873

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)					
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014					
Lokasi : A5					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)
1	Mahoni	2	tiang	8,2	2,61146497
				9,1	2,89808917

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : A5						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Mahoni	2	pohon	46,4	14,7770701	
				40,6	12,9299363	
2	Jati londo	7	pohon	40,2	12,8025478	
				38,9	12,388535	
				40,9	13,0254777	
				35,8	11,4012739	
				45,3	14,4267516	
				45,8	14,5859873	
				39,7	12,6433121	

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : B1						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 1						

Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)
1	Mahoni	45	pohon	46,2	14,713376
				44,9	14,299363
				40,8	12,993631
				46,4	14,77707
				36,7	11,687898
				36,2	11,528662
				44,6	14,203822
				39,8	12,675159
				45,8	14,585987
				45,5	14,490446
				45,7	14,55414
				44,4	14,140127
				47,6	15,159236
				44,6	14,203822
				42,6	13,566879
				45,4	14,458599
				42,5	13,535032
				48,6	15,477707
				46,4	14,77707
				47,6	15,159236
				42,6	13,566879
				46,4	14,77707
				39,8	12,675159

					48,8	15,541401
					45,5	14,490446
					47,5	15,127389
					44,6	14,203822
					47,6	15,159236
					46,4	14,77707
					42,6	13,566879
					45,4	14,458599
					42,5	13,535032
					48,6	15,477707
					46,4	14,77707
					47,6	15,159236
					46,2	14,713376
					44,6	14,203822
					39,7	12,643312
					48,5	15,44586
					45,5	14,490446
					47,7	15,191083
					46,4	14,77707
					46,6	14,840764
					46,4	14,77707
					46,2	14,713376
					42,7	13,598726
2	Mahoni	2	pohon		46,4	14,77707
					46,7	14,872611

AREA DIATAS SUNGAI BAWAH TANAH (A) (Tahap I)						
Tanggal pengamatan : 8 Agustus 2014						
Lokasi : B2						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 1						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Mahoni	2	pohon	46,4	14,7770701	
				37,2	11,8471338	
2	Jati	23	pohon	57,4	18,2802548	
				47,9	15,2547771	
				38,2	12,1656051	
				63,8	20,3184713	
				62,3	19,8407643	
				50,7	16,1464968	
				47,8	15,2229299	
				62,8	20	
				60,4	19,2356688	
				29,7	9,45859873	
				57,5	18,3121019	
				62	19,7452229	
				60,5	19,2675159	
				63,8	20,3184713	
				49,7	15,8280255	

3	Mahoni	1	pohon	45,6	14,522293
4	Mahoni	2	pohon	36,4	11,592357
5	Mahoni	1	pohon	48,1	15,318471

AREA I (A) (Tahap II)					
Tanggal pengamatan : 28 September 2014					
Lokasi : A1					
Ukuran petak : 10 m x 10 m					
Nomer petak : 3					
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)
1	Mahoni	12	tiang	9,5	3,0254777
				7,4	2,3566879
				10,5	3,343949
				9,3	2,9617834
				9,6	3,0573248
				10,3	3,2802548
				10,1	3,2165605
				9,7	3,089172
				8,6	2,7388535
				9,5	3,0254777
				10,5	3,343949
				10,2	3,2484076

AREA I (A) (Tahap II)						
Tanggal pengamatan : 28 September 2014						
Lokasi : A1						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Mahoni	1	pohon	46,4	14,77707	
2	Mahoni	12	pohon	32,5	10,350318	
				46,4	14,77707	
				37,5	11,942675	
				38,7	12,324841	
				30,2	9,6178344	
				41,4	13,184713	
				37,7	12,006369	
				42	13,375796	
				40,4	12,866242	
				38,9	12,388535	
				42,3	13,471338	
				46,4	14,77707	
3	Sengon	1	pohon	56,3	17,929936	
4	Akasia	1	pohon	41,3	13,152866	

AREA I (B) (Tahap II)						
Tanggal pengamatan : 28 September 2014						
Lokasi : B1						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 1						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Mahoni	61	pohon	42,5	13,53503	
				46,4	14,77707	
				39,7	12,64331	
				42,3	13,47134	
				38,2	12,16561	
				40,2	12,80255	
				38,9	12,38854	
				41,7	13,28025	
				30,4	9,681529	
				38,9	12,38854	
				42,1	13,40764	
				46,4	14,77707	
				39,7	12,64331	
				46,4	14,77707	
				37,5	11,94268	
				46,8	14,90446	

						46,4	14,77707
						39,7	12,64331
						40,7	12,96178
						43,4	13,82166
						38,7	12,32484
						41,8	13,3121
						46,4	14,77707
						42,5	13,53503
						46,4	14,77707
						39,7	12,64331
						38,7	12,32484
						40,6	12,92994
						41,4	13,18471
						39,7	12,64331
						30,6	9,745223
						46,4	14,77707
						39,8	12,67516
						43,2	13,75796
						46,4	14,77707
						40,7	12,96178
						44,6	14,20382
2	Sengon	1	pohon			56,3	17,92994
3	Melinjo	1	pohon			44,1	14,04459
4	Mahoni	1	pohon			46,1	14,68153

AREA III (A) (Tahap III)						
Tanggal pengamatan : 28 September 2014						
Lokasi : A1						
Ukuran petak :10 m x 10 m						
Nomer petak : 3						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Mahoni	5	tiang	10,5	3,343949	
				9,4	2,993631	
				10,5	3,343949	
				9,3	2,961783	
				8,6	2,738854	
2	Duwet	1	tiang	8,9	2,834395	

AREA III (A) (Tahap III)						
Tanggal pengamatan : 28 September 2014						
Lokasi : A1						
Ukuran petak :20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Mahoni	30	pohon	40,8	12,99363	

						46,4	14,77707
						40,1	12,7707
						43,2	13,75796
						46,4	14,77707
						40,8	12,99363
2	Jati		2	pohon		50,7	16,1465
						62,8	20
3	Sengon		1	pohon		54,8	17,45223

AREA III (B) (Tahap III)							
Tanggal pengamatan : 28 September 2014							
Lokasi : B1							
Ukuran petak : 20 m x 20 m							
Nomer petak : 1							
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)		
1	Jabon	2	pohon	40,9	13,025478		
				41,2	13,121019		
2	Mahoni	42	pohon	41,1	13,089172		
				46,4	14,77707		
				39,9	12,707006		
				44,3	14,10828		
				40,7	12,961783		
				41,6	13,248408		
				40,4	12,866242		

						42,3	13,471338
						41,9	13,343949
						46,4	14,77707
						41,6	13,248408
						44,8	14,267516
						46,4	14,77707
						41,2	13,121019
						46,4	14,77707
						40,9	13,025478
						44,6	14,203822
						45,7	14,55414
3	Akasia		1	pohon		40,8	12,993631
4	Duwet		1	pohon		41,3	13,152866
5	Melinjo		2	pohon		40,4	12,866242
						41,2	13,121019
6	Akasia		1	pohon		39,7	12,643312

AREA II (A) (Tahap IV)							
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014							
Lokasi : A1							
Ukuran petak : 10 m x 10 m							
Nomer petak : 3							
Nomer species	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)		

1	Mahoni	16	tiang	8,5	2,7070064
				7,4	2,3566879
				10,5	3,343949
				9,3	2,9617834
				10,6	3,3757962
				9,7	3,089172
				10,5	3,343949
				9,4	2,9936306
				10,1	3,2165605
				8,7	2,7707006
				8,6	2,7388535
				9,4	2,9936306
				9,7	3,089172
				10,1	3,2165605
				10,5	3,343949
				10,7	3,4076433
				10,6	3,3757962

AREA II (A) (Tahap IV)						
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014						
Lokasi : A1						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 4						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform			
1	Akasia	1	pohon	37,4	11,910828	
2	Mahoni	18	pohon	40,5	12,898089	
				46,4	14,77707	
				38,7	12,324841	
				42,4	13,503185	
				38,2	12,165605	
				40,2	12,802548	
				39,5	12,579618	
				41,2	13,121019	
				40,4	12,866242	
				37,7	12,006369	
				42,9	13,66242	
				46,4	14,77707	
				36,4	11,592357	
				46,4	14,77707	
				42,2	13,43949	

AREA II (A) (Tahap IV)						
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014						
Lokasi : A2						
Ukuran petak : 20 m x 20 m						
Nomer petak : 5						
Nomer spesies	Nama Jenis Lokal	Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)	
1	Mahoni	7	pohon	50,5	16,082803	
				46,4	14,77707	
				40,7	12,961783	
				32,4	10,318471	
				32,8	10,44586	
				41,4	13,184713	
				40,8	12,993631	
2	Jati	2	pohon	28,4	9,044586	
				50,3	16,019108	
3	Jati	1	pohon	62,7	19,968153	
4	Sengon	1	pohon	55,2	17,579618	

AREA II (B) (Tahap IV)			
Tanggal pengamatan : 4 Oktober 2014			
Lokasi : B1			
Ukuran petak : 20 m x 20 m			

Nomer petak : 1		Nama Jenis Lokal		Jumlah Individu	Growthform	Keliling (cm)	Diameter (cm)
Nomer species							
1	Mahoni	24	pohon	30,8	9,8089172	46,4	14,77707
				28,7	9,1401274	44,2	14,076433
				38,4	12,229299	41,2	13,121019
				39,6	12,611465	42,2	13,43949
				40,3	12,834395	38,7	12,324841
				42,7	13,598726	46,4	14,77707
				40,4	12,866242	46,4	14,77707
				39,2	12,484076	46,4	14,77707
				38,5	12,261146	40,8	12,993631
				39,7	12,643312	41,5	13,216561
				46,4	14,77707	37,9	12,070064

					39,9	12,707006
					44,8	14,267516
					46,4	14,77707
					40,9	13,025478
2	Jati	2	pohon		29,4	9,3630573
					40,8	12,993631
3	Sengon	2	pohon		50,1	15,955414
					56,3	17,929936
4	Duwet	3	pohon		40,9	13,025478
					41,4	13,184713
					37,4	11,910828

LUNDAU MEDAN

Ombun KLEPU
 Uluha GURASIH
 Kecamatan PURWOSARI
 Kabupaten GUSUNG KIDUL
 Propinsi DI Y

BUKA UHADE 30
 PALAWA (JULY 2012)

ARTI (1980) 114/125

